BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan metode penelitian yaitu penelitian korelasional. Sugiyono (2015) mengatakan metode kuantitatif atau yang sering disebut sebagai metode tradisional adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, dan pengumpulan data menggunakan suatu instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistika dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Selanjutnya menurut Winarni (dalam Wahyuni, 2017) penelitian korelasional merupakan penelitian yang berhubungan dengan variabel atau beberapa variabel dengan variabel yang lainnya.

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu, variabel bebas dan variabel tergantung.

a) Variabel Bebas: Persepsi Terhadap Pembelajaran Online
b) Variabel Tergantung: Prestasi Belajar Pada mahasiswa

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.3.1 Prestasi Belajar Pada Mahasiswa

Prestasi belajar pada mahasiswa adalah hasil yang telah dicapai mahasiswa dari proses aktivitas belajarnya di perguruan tinggi yang digunakan untuk melihat seberapa kemampuan mahasiswa dalam penguasaan materi yang telah diberikan oleh dosen selama perkuliahan dan dinyatakan dalam bentuk

angka. Prestasi belajar mahasiswa dalam penelitian ini diukur dengan cara menggunakan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa. Peneliti menggunakan IPK dikarenakan IPK merupakan data yang akurat untuk melihat prestasi belajar dan IPK merupakan acuan nilai belajar bagi mahasiswa. Semakin tinggi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang didapat maka prestasi belajar mahasiswa tersebut semakin baik. Cara pengambilan hasil dari prestasi belajar mahasiswa adalah dengan cara memberikan link *google form* yang berisi pernyataan dan data diri yang disertakan juga kolom untuk pengisin hasil Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dari setiap mahasiswa.

3.3.2 Persepsi Terhadap Pembelajaran Online

Persepsi terhadap pembelajaran online adalah suatu hasil dari interpretasi atau cara pandang mahasiswa terhadap suatu kondisi atau kegiatan pembelajaran yang berlangsung di lokasi yang terpisah antara dosen dan mahasiswa sehingga membutuhkan peran teknologi agar proses belajar mengajar dapat terus berjalan dengan baik. Untuk mengetahui persepsi pembelajaran online digunakan skala persepsi pembelajaran online yang terdiri dari tiga aspek yaitu aspek kognisi, aspek afeksi, dan aspek konasi. Semakin tinggi skor persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran online, menunjukan bahwa mahasiswa tersebut memiliki persepsi yang positif terhadap pembelajaran online begitu pula sebaliknya.

3.4 Subjek Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang sama dengan apa yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa maupun mahasiswi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang masih aktif berkuliah dan sedang menjalani pembelajaran atau perkuliahan online, mahasiswa yang telah menempuh perkuliahan lebih dari satu tahun.

3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*. Teknik *accidental sampling* adalah teknik yang menentukan sampelnya berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dan cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2015).

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data menggunakan skala. Kuesioner atau angket menurut Sugiyono (2015) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan dua alat ukur yaitu data dokumentasi prestasi belajar dan skala persepsi pembelajaran online. Adapun skala yang dipergunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

a) Data Prestasi Belajar Mahasiswa

Data prestasi belajar mahasiswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah indeks prestasi kumulatif (IPK) yang didapatkan mahasiswa selama mengikuti kegiatan perkuliahan. Untuk mengetahui IPK yang didapatkan mahasiswa dapat diperoleh dari data yang diisi mahasiswa di halaman identitas pada alat ukur skala.

b) Persepsi Pembelajaran Online

Persepsi pembelajaran online diukur dengan menggunakan skala yang berdasarkan dari beberapa aspek yaitu, aspek kognisi, aspek afeksi, dan aspek konasi.

Tabel 3.1

***Blueprint* Persepsi Terhadap Pembelajaran Online**

Aspek	Jumlah Item		Jumlah
	Fav	Unfav	
Aspek Kognisi	4	4	8
Aspek Afeksi	4	4	8
Aspek Konasi	4	4	8
Jumlah	12	12	24

Skala persepsi pembelajaran online terdiri dari dua kelompok *item* yang berbentuk pernyataan positif dan item yang berbentuk pernyataan negatif. Setiap *item* terdiri dari empat alternatif pilihan yaitu sebagai berikut : SS (Sangat Sesuai), apabila pernyataan sangat sesuai dengan kondisi yang dialami subjek; S (Sesuai), apabila pernyataan sesuai dengan kondisi subjek; TS (Tidak Sesuai), apabila pernyataan tidak sesuai dengan kondisi yang dialami subjek; dan STS (Sangat Tidak Sesuai), apabila pernyataan sangat tidak sesuai dengan kondisi yang dialami subjek.

Dengan pemberian skor sebagai berikut: pernyataan positif atau *favorable* jawaban SS (Sangat Sesuai) diberikan skor 4, jawaban S (Sesuai) akan diberikan skor 3, jawaban TS (Tidak Sesuai) akan diberikan skor 2, dan STS (Sangat Tidak Sesuai) akan diberikan skor 1. Sedangkan pada pernyataan negatif atau *unfavorable* pada jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai) akan diberi skor 4, jawaban TS (Tidak Sesuai) akan diberikan skor 3, jawaban S (Sesuai) akan diberikan skor 2, dan jawaban SS (Sangat Sesuai akan diberikan skor 1.

3.6 Validitas Item dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas Item

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2015). Suatu alat ukur dapat dikatakan valid atau tidaknya dilihat dari bagaimana cara alat ukur tersebut untuk mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat (Periantolo, 2015). Suatu alat ukur dapat dikatakan valid apabila mampu memberikan data yang tepat dan mampu memberikan gambaran mengenai data tersebut.

Pada penelitian ini, pengujian validitas menggunakan korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson untuk memperoleh koefisien korelasi dan menguji kesahan alat ukur, yang kemudian dikoreksi dengan teknik *Part-Whole* untuk mendapatkan skor murni validitas item.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur untuk melihat hasil dari suatu pengukuran yang telah dilakukan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dipercaya. Tinggi rendahnya reliabilitas alat ukur disebut dengan koefisien reliabilitas. Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah *Alpha Cronbach*.

3.7 Metode Analisis Data

Penelitian ini akan mengolah data yang telah diperoleh dengan metode statistika, karena data yang diperoleh berupa angka. Metode statistika yang akan digunakan adalah korelasi *Product Moment.* Korelasi *Product Moment* dapat digunakan untuk mencari ada atau tidaknya hubungan antara persepsi pembelajaran online sebagai variabel bebas dan prestasi belajar sebagai variabel tergantung.